

## ANALISIS PENDAYAGUNAAN ZIS DALAM MEMBERDAYAKAN UMKM DIMASA PANDEMI COVID-19 PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH

Muhammad Taufik Hidayat<sup>1</sup>, Imron Rosyadi<sup>2</sup>, Muthoifin<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)  
hidattaufik24@gmail.com, ir120@ums.ac.id, mut122@ums.ac.id

### Abstrak

Pendayagunaan zakat adalah kegiatan merencanakan, melaksanakan, dan mengordinasikan pengawasan dalam pengumpulan, penyaluran, dan pendayagunaan zakat. Kegiatan-kegiatan tersebut yang menjalankan adalah Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat sebagaimana diatur dalam Pasal 17 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Tujuan penelitian ini merupakan: 1. Untuk mengetahui pemberdayaan UMKM di Yogyakarta yang dilakukan oleh LAZISMU Daerah Istimewah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan kualitatif studi kasus yaitu penelitian yang mendalam selama waktu tertentu tentang individu, satu kelompok, satu organisasi dan satu program kegiatan atau lainnya. Selama penelitian ini, Lazismu DIY menjadi bagian dari perusahaan/lembaga yang menjadi bahan penelitian kami. Dari pembahasan pada bab 4 dapat diambil kesimpulan bahwa data penerima bantuan UMKM yang dilakukan oleh organisasi pengelola zakat Lazismu DIY pada tahun 2020-2022 di masa pandemi covid-19 berturut-turut berjumlah 30 pelaku UMKM ditahun 2020, 18 pelaku UMKM ditahun 2021, dan 13 pelaku UMKM ditahun 2022

**Kata kunci:** Pendayagunaan Zis; UMKM; Pandemi COVID-19.

### Abstract

*The utilization of zakat is the activity of planning, implementing and coordinating supervision in the collection, distribution and utilization of zakat. These activities are carried out by the Amil Zakat Agency and the Amil Zakat Institution as regulated in Article 17 of Law Number 23 of 2011 concerning the management of zakat. The aims of this research are: 1. To find out the empowerment of MSMEs in Yogyakarta which is carried out by LAZISMU Yogyakarta Special Region. This research uses qualitative case studies, namely in-depth research for a certain time about individuals, one group, one organization and one activity program or other. During this research, Lazismu DIY became part of the companies/institutions that were the subject of our research. From the discussion in chapter 4 it can be concluded that the data on recipients of MSME assistance conducted by the zakat management organization Lazismu DIY in 2020-2022 during the Covid-19 pandemic amounted to 30 MSME actors in 2020, 18 MSME actors in 2021, and 13 SMEs in 2022*

**Keywords:** Zis utilization; MSME; COVID-19 pandemic

### Pendahuluan

Pendayagunaan zakat adalah kegiatan merencanakan, melaksanakan, dan mengordinasikan pengawasan dalam pengumpulan, penyaluran, dan pendayagunaan zakat. Kegiatan-kegiatan tersebut yang menjalankan adalah Badan Amil Zakat dan

Lembaga Amil Zakat sebagaimana diatur dalam Pasal 17 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. (Ramadhita,2012).

Zakat, infaq, dan sedeqah adalah ibadah dalam bidang harta yang memiliki ketentuan masing-masing. Meskipun demikian, menurut (Didin, 2007).

Zakat diisyariatkan untuk siap mengubah mustahiq orang yang menerima zakat dan muzakki (orang yang membayar zakat). Menurut mubariq, zakat disalurkan untuk memenuhi kebutuhan pokok kebutuhan yang dibelanjakan dari hari ke hari. meskipun mungkin bisa membantu orang miskin untuk memenuhi kebutuhan hidup yang mendesak, penggunaan zakat seperti ini melanggengkan penerimanya situasi kemiskinan. Oleh karena itu pendayagunaan zakat harus dilakukan menuju manfaat jangka panjang jumlah zakat yang dikumpulkan harus dalam hal apapun 50% digunakan untuk membiayai kegiatan produktif masyarakat miskin (Eko, 2005).

Perintah membayar zakat tertuang dalam Al-Qur'an, Sunnah dan selanjutnya Ijma' Ulama diantara ayat-ayat Al-Qur'an yang memerintahkan buat mengeluarkan zakat terdapat dalam QS. Al-Baqarah: 110 yang berbunyi:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ نَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ  
١١٠

artinya: “Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Alah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan”.

Isu yang paling aktual dan krusial tentang ajaran Islam mengenai zakat adalah perkembangannya, baik dari segi sumber maupun kekayaan yang dimiliki untuk berzakat serta dalam aspek manajemen. Jika ditinjau dari sudut teori hukum Islam, perkembangan zakat justru memunculkan persoalan paradigmatis jadi satu sisi ajaran zakat yang biasanya dianggap sebagai ibadah mahdah secara umum tidak dapat dikembangkan, karena ajaran ibadah tentang shalat, puasa, dan haji ibadah mahdah semacam ini bersifat menganggap hibah (menerima begitu), tidak masuk akal (ghayr ma'qulah al-ma'na), dan tertutup bervariasi (kreasi dan inovasi) (Aziz, 2009)

Indonesia adalah salah satu negara yang memberlakukan larangan bepergian pada luar negeri untuk mengurangi penyebaran Virus corona. Larangan ini menyebabkan beberapa maskapai membatalkan penerbangannya dan beberapa maskapai penerbangan dipaksa untuk terus beroperasi meskipun massal kursinya kosong untuk memuahkan hak penumpang. Banyak konsumen yang menunda pemesanan tiket liburannya karena penyebaran virus Corona. Kondisi ini menyebabkan pemerintah bertindak dengan memberikan kebijakan untuk menyelesaikan kesulitan. Virus Corona juga membawa dampak besar bagi dunia turis. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa turis dari China mencapai 2,07 juta orang pada tahun 2019 yang mencakup 12,8 persen dari keseluruhan wisman sepanjang tahun 2019. Tersebar Virus Corona menyebabkan wisatawan yang kunjungan ke Indonesia akan berkurang.(Nasution, Erlina, & Muda, 2020)

Dampak dari covid-19 berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat mengakibatkan banyak usaha dari masyarakat menjadi terhambat, daya saing ekonomi masyarakat

## **Analisis Pendayagunaan Zis dalam Memberdayakan UMKM Dimasa Pandemi COVID-19 Perspektif Maqashid Syariah**

melemah, kariawan di PHK, jasa transportasi juga menurun, sehingga dengan kondisi ini mengakibatkan pendapatan masyarakat menurun bahkan tidak ada samasekali. Situasi ini berdampak terhadap bertambahnya jumlah penduduk miskin. Masyarakat sangat rentan menjadi kelompok paling terdampak dari adanya pandemi covid-19 ini. Mereka bekerja dengan imbalan harian otomatis tidak dapat menghasilkan apa-apa ditengah himbauan untuk tetap *stay et home* dan kebijakan PSBB. (BAZNAS, 2020).

Sebaran virus corona juga memiliki kesan di dunia investasi, perdagangan mikro/ kecil dan menengah (UMKM) dan juga karena para wisatawan yang datang ke suatu destinasi biasanya akan membeli oleh-oleh. Jika lebih sedikit turis yang berkunjung, maka omset UMKM juga akan menurun. Berdasarkan data Bank Indonesia, pada tahun 2016 Sektor UMKM mendominasi unit usaha di Indonesia dan ada banyak jenis usaha mikro menyerap tenaga kerja. Di sisi lain, virus Corona tidak hanya membawa dampak negatif, tapi juga bisa berdampak positif bagi Perekonomian Indonesia.(Nasution et al., 2020)

Penyebaran dan peningkatan jumlah kasus COVID-19 terjadi sangat cepat dan telah menyebar antar negara termasuk Indonesia. Per Agustus 2020, total 17.660.523 kasus dikonfirmasi dilaporkan dengan 680.894 kematian, di mana kasus dilaporkan di 216 negara (WHO, 2020). Sementara itu, di Indonesia terdapat 165.887 kasus terkonfirmasi dengan 7.169 kematian di 34 provinsi (Kemenkes RI, 2020).(Yamali & Putri, 2020).

Zakat merupakan satu rukun yg bercorak sosial-ekonomi dari lima rukun Islam. banyak nilai-nilai positif serta relevansi yg terkandung pada anugerah zakat. Bila diberdayakan secara profesional dapat memberi kontribusi yang sangat berharga bagi kalangan umat Islam serta pula bagi umat kepercayaan lain (non Islam). Hal ini dapat terwujud bila dilakukan pendistribusian kekayaan yang adil (Riyadi, 2016).

Beberapa peneliti kemudian, membuat persamaan dengan memanfaatkan pedoman zakat saat ini, melalui pemikiran tentang kecenderungan 'illat (dalam arti prinsip), antara hukum pertama menggunakan furu' (Rahmat, 1991).

Pembahasan tentang maqashid al-syari'ah atau tujuan syariah merupakan pembahasan penting dalam syariah yang tidak luput dari perhatian para pelajar dan pakar syariah. sebagian ulama menempatkannya dalam pembahasan ushul fiqh, dan sebagian ulama lainnya membahasnya sebagai bahan tersendiri dan diperluas dalam filsafat syariah. Jika semua perintah dan larangan Allah dalam Al-Qur'an dijalankan, juga karena perintah dan larangan Nabi Muhammad dalam sunnah yang dirumuskan dalam fiqh, akan terlihat bahwa masing-masing memiliki tujuan yang dipilih. Semuanya memiliki hikmah yang dalam, yaitu sebagai rahmat bagi umat manusia, sebagaimana ditegaskan dalam beberapa.

Tujuan penelitian ini merupakan : 1.Untuk mengetahui pemberdayaan UMKM di Yogyakarta yang dilakukan oleh LAZISMU Daerah Istimewah Yogyakarta. 2.Untuk mengetahui pemberdayaan UMKM di yogyakarta dilakukan oleh LAZISMU Daerah Istimewah Yogyakarta Perspektif Maqashid Syariah.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan kualitatif studi kasus yaitu penelitian yang mendalam selama waktu tertentu tentang individu, satu kelompok, satu organisasi dan satu program kegiatan atau lainnya. Selama penelitian ini, Lazismu DIY menjadi bagian dari perusahaan/lembaga yang menjadi bahan penelitian kami (Agustinova, 2015).

### **Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari para mustahik yang menerima bantuan UMKM, serta wawancara langsung kepada Devisi Program LAZISMU DIY. Sementara itu, sumber data sekunder diperoleh dari LAZISMU DIY diantaranya berupa laporan keuangan tahunan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan program pemberdayaan yang disalurkan melalui pemberian ZIS (Sugiyono, 2014).

### **Metode pengumpulan**

Pengumpulan data selama penelitian ini dilakukan dengan menggunakan peneliti wawancara terstruktur telah menyiapkan pertanyaan pertanyaan yang disiapkan untuk LAZISMU DIY. Untuk instrumen pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari situs web LAZISMU. (Sariyati, 2020)

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Analisis Data Penerima Bantuan Usaha UMKM Lazismu DIY**

##### **a. Data UMKM 2020**

## Analisis Pendayagunaan Zis dalam Memberdayakan UMKM Dimasa Pandemi COVID-19 Perspektif Maqashid Syariah

2020				
Data Penerima Bantuan Modal Usaha UMKM Lazismu D. I. Yogyakarta				
NO	Nama	Jenis Usaha	Alamat Usaha	No Telepon
1	Heri Yanto	Peternakan	Bedug, Rt 03/Rw 06 Girikarto, Panggang, Gunung Kidul, DIY	82137901439
2	Sidiq Wanhar	Percetakan dan Sab	Watugilang A, Rt 23/05 Mulusan, Paliyan, Gunung Kidul. DIY	8783812778
3	Surayani	Angkringan MU	Ngondel Kulon, RT 02/RW05 Krambilawit, Saptosari, Gunungkidul, DIY	85200265454
4	Suwarni	Warung Makan	Girisekar, Panggang, Gunungkidul, DIY	81328733177
5	Paijan	Pande Besi	Girimulyo, Panggang, Gunungkidul, DIY	81228400708
6	Rahmat Muhamadi	Perikanan	Sebayu Rt 04/41 Triharjo Sleman	87839376226
7	Yatmin	Peternakan Kambir	Jetis RT 06/35 Tirtomartani	
8	Yanti	perdagangan	Daratan 1	85776352533
9	Endang Dwi Lestari P	Menjahit	Barepar RT05/16 Sumber Rahayu, Moyudan, Sleman	81227535883
10	Suyatmi	Rumah Makan	Sana Blatan Rt6/42 Wedomartani, Ngemplak	8223147177
11	Siti Rahayu	Rumah Makan	Glondong RT 002 Tirtonimolo, Kasihan, Bantul	81229880703
12	Suminah	Jual Cilor	Sorobayan DK VI Gadingsari, Sandan, Bantul	87739150754
13	Rita Jatmikowati	Distributor	Mergangsan Kidul MG II/1180 RT 68/22 WIROGUNAN MENRGANGSAN	85643307008
14	Heni Rahmawati	Angkringan	Sulyowijayan MU I/311 rt 15/02 Gondokiwo, Mantrijeron	85643070089
15	Prima Ndaru	Susu Sapi	Bangunrejo RT 59/13 TR I/1482, Kricak, Tegalrejo	89674006174
16	Wahyu Daladiyah	Jajan Pasar	Darakan KG II/1030 RT 032/13 Prenggan Kota Gede	87739682230
17	Dasiyo	Toko Kelontong	Margoyasan PA II/522 RT28/07 Gunungketur, Pakualaman	81915401031
18	Bibit Ahmad Salamun	Peikanan	Banyuurip RT 02 Caturharjo, Pandak, Bantul	87739704989
19	Andri Nurmarwanto	Ternak Ayam Kamp	Tegallayang 10 RT 06 Caturharjo Pundak, Bantul	85742412579
20	Dul Wachid	Ternak Ayam	Pendul Rt 50 Argorejo, Sedayu, Bantul	8170421176
21	Dwi Ristanto	Toko Kelontong	Pokiman Rt 17 Argorejo, Sedayu, Bantul	87839671961
22	Sri Ismiyati	Konveksi Hijab	Bangos II DK 08 Gadingsari Sanden, Bantul, DIY	
23	Mazi Nurazmi	kedai kopi	kalijantung timur RT 01 RW 04 K	85326172442
24	Endang Risniwati	Ternak Kambing	Pereng RT 039 RW 020	85339049056
25	Marsono	Budidaya ternak ka	Mentobayan RT011/RW006	85228216665
26	Purmiasih	Budidaya ternak ka	Pedukuhan 3 Pleret RT 11 RW 006	87834772007
27	Martono	Budidaya ternak ka	Ledok RT 020	85101443792
28	Larah	Budidaya ternak ka	Kedondong RT 052 RW 026	85228095824
29	Susiyanti	Jual Angsle dan mir	Jl. Gedongkuning 100A RT/RW 0035/011	895421837101
30	Sri Widyastuti	Pembuatan Jajan	Jl. Gambiran 100	81328848577

Tabel. 4.1 Data UMKM Thn 2020

Tabel 4.1 merupakan data penerimaan bantuan modal usaha UMKM Lazismu DIY tahun 2020. Ada sejumlah 30 penerima manfaat bantuan UMKM dengan jenis usaha yang berbeda-beda.

### b. Data UMKM 2021-2022

## Muhammad Taufik Hidayat

2021				
Data Penerima Bantuan Modal Usaha UMKM Lazismu D. I. Yogyakarta				
NO	Nama	Jenis Usaha	Alamat Usaha	No Telepon
1	Mad Sanjaya	Usaha Mie Ayam	Kp Gendingan NG II Kios No. 3 Notoprajan, Ngampilan, Kota Yogyakarta	tidak aktif
2	Purwanto Hery Su	Usaha Minyak Gor	Sawahen Rt 11, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta	082134451464
3	Sri Rezeki Sarju	Usaha Es Buah	Gedong Kuning Rt 11/04 Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta	tidak aktif
4	Erna Supriyati		Gedong Kuning Rt 11/04 Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta	tidak aktif
5	Iswanti		Gedong Kuning Rt 11/04 Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta	089673835566
6	Petra Kartika Sari	Usaha Makanan R	Jl. KH. Wahid Hasyim No 1B, Rt 19/03, Ngampilan, Yogyakarta	tidak aktif
7	Ibu Purwanti		Gedongkuning KG 1/214 RT II, RW 04 Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta	083844311392
8	Syamsudin Noor		minggiran, RT 01, Imogiri, bantul, Yogyakarta	082226247169
9	Kusyono	Usaha Produk Gul	tegalrejo, berbah, sleman, Yogyakarta	082327605551
10	Sukamto	Usaha Kacang Ba	suryodiningratan MJ II 885, Yogyakarta	08990540017
11	Dwi Warsanto Buc	Usaha Jahit Pakai	Jln. Candi Gebang 1 no. 24 Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta	08812625806
12	Isdewanti		Dipowinatan MG I/122, RT 08/02, Parakan, Mergangsan, Kota Yogyakarta	0895422438202
13	Siti Masitoh	Usaha Jualan Plas	Pondok permai Taman Tirta 2, Cluser 2, Kavling B48, Bangunjiwo, Kal	tidak aktif
14	Baharida Dwi Utar	Usaha Makanan R	SayidN GN.2/90 RT13/05, Prawirodirjan, Gondomanan, yogyakarta	tidak aktif
15	Sigit Purwadi	Usaha Angkringan	pilihan kidul, kg 1/901, rt4/13, rejowinangun, kotagede, yogyakarta	089525775221
16	Sholehudin	Usaha Makanan R	WARUNGBOTO UH 4/912 A, 032/008, WARUNGBOTO, UH, KOTA YOGYAKARTA	082133722396
17	Wahyudi	Usaha Toko Kelon	GUNUNG POLO RT 23 ARGOREJO SEDAYU BANTUL	083841955395
18	Ribut Basuki	Usaha Makanan	BAKULAN WETAN 007/PATALAN, JETIS, BANTUL, DIY	087828420842
2022				
Data Penerima Bantuan Modal Usaha UMKM Lazismu D. I. Yogyakarta				
No	Nama	Jenis Usaha	Alamat Usaha	No Telepon
1	Hanisa Widomanil	Usaha Makanan	PILAHAN KIDUL KG I/901 RT 044 RW 013 REJOWINANGUN, KOTAGED	08885403933
2	Bapak Zaini Musto	Usaha Jualan Ice C	DUSUN MOJOSARI RT 01/RW 04, MONGGOL, SAPTOSARI,	085876933889
3	Ibu Kordiah	Usaha Klinik Keca	GUNEMAN, RANDUSARI PRAMBANAN	085712680954
4	Sukamto	Usaha Kacang Ba	suryodiningratan MJ II 885, Yogyakarta	08990540017
5	Tejo Baskoro	Yangko	Cepor Sendangtirto Berbah Sleman	08122795421
6	Samiaji	Ternak kambing	Gunungkidul	085727709711
7	Ibnu sholeh	Ternak kambing	Gunungkidul	0818272740
8	Retno susilo windars	Jajanan Pasar	Gunungkidul	081229269343
9	Agus Setiyawan	Budidaya Jamur	Gunungkidul	08175474473
10	Yatini	Ternak Kambing	Kulon Progo	83108847693
11	Wahono	Jajanan Pasar	Kulon Progo	083106916600
12	Mislan	Laundry	Kulon Progo	85226498437
13	Suranto	Warung klontong	Kulon Progo	83863113047

Tabel. 4.2 Data UMKM Thn 2021-2022

Tabel 4.2 merupakan data penerimaan bantuan modal usaha UMKM Lazismu DIY tahun 2021-2022. Pada tahun 2021 ada sejumlah 18 penerima manfaat bantuan UMKM dengan jenis usaha yang berbeda-beda. Sedangkan pada tahun 2022 ada sejumlah 13 penerima manfaat bantuan UMKM dengan jenis usaha yang berbeda-beda.

### c. Grafik Data Penerima Bantuan UMKM Lazismu DIY

**Analisis Pendayagunaan Zis dalam Memberdayakan UMKM Dimasa Pandemi COVID-19  
Perspektif Maqashid Syariah**

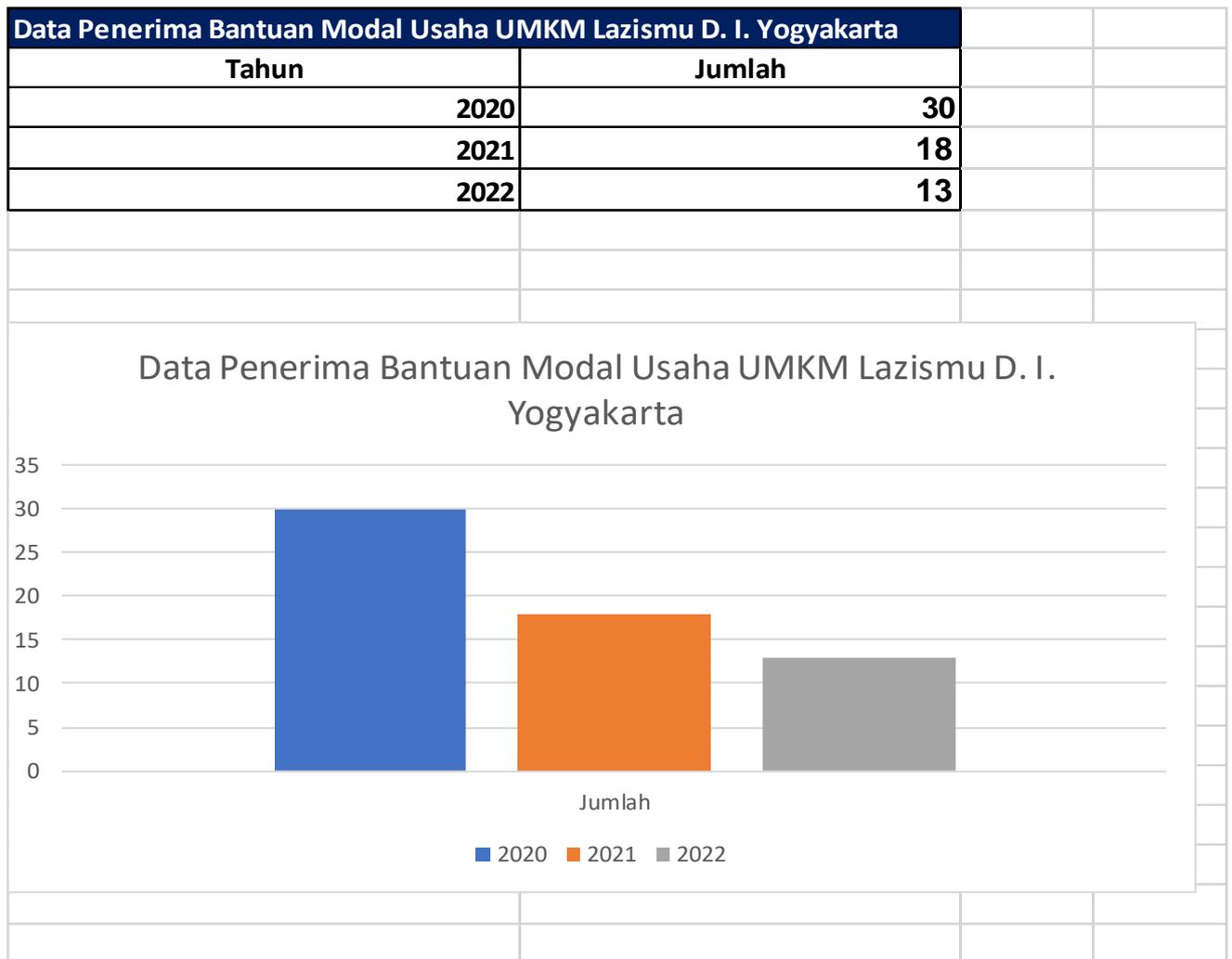


Fig. 1.

Gambar. 4.2 Grafik Data Penerima Bantuan Modal Usaha

Gambar 4.1 menampilkan perbandingan grafik bantuan Modal Usaha UMKM Lazismu DIY dari tahun 2020 sampai tahun 2022. Pada tahun 2020 ada sejumlah 30 penerima manfaat bantuan UMKM dengan jenis usaha yang berbeda-beda. Pada tahun 2021 ada sejumlah 18 penerima manfaat bantuan UMKM dengan jenis usaha yang berbeda-beda. Pada tahun 2022 ada sejumlah 13 penerima manfaat bantuan UMKM dengan jenis usaha yang berbeda-beda. Terlihat dari data grafik adanya penurunan data penerima manfaat bantuan UMKM sebanyak 40% orang ditahun 2021 dan sebanyak 56,7% ditahun 2022.

**Analisis Maqashid Syariah**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa mekanisme pendistribusian melalui program Lazismu DIY telah melakukan perannya dengan baik dalam pengelolaan serta pendistribusian dana Zakat, infaq, Sedekah di dalam memberdayakan masyarakat dibidang ekonomi khususnya bidang UMKM. Akan tetapi, indikator keberhasilan pendayagunaan zakat salah satunya ialah tercapainya kesejahteraan hidup

para mustahik yang di dalam Islam diindikasikan dengan tercapainya tujuan syariah atau maqāṣid syariah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat diketahui pencapaian nilai-nilai maqāṣid syariah yang didapatkan ialah sebagai berikut:

a. Perlindungan Agama (Hifdzud Dhin)

Kebutuhan pokok adalah kebutuhan yang wajib terpenuhi atau dalam maqāṣid syariah disebut kebutuhan dharuriyat. Apabila pada tingkatan ini tidak terpenuhi, maka terancamlah keselamatan umat manusia di dunia maupun di akhirat. Agama adalah kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap manusia. Agama digunakan sebagai landasan hidup manusia dalam bertindak dan berbuat sesuatu. Artinya dengan agama manusia akan bertindak sesuai tuntunan agama dan tidak melanggar apa yang menjadi tuntunan dalam agama, sehingga manusia akan memiliki kepatuhan dan ketaatan sesuai dengan konsep yang ada pada sebuah agama (Hidayat & Shobron, 2020).

Bentuk perlindungan agama yang dilakukan Lazismu DIY yaitu mengacu pada rujukan Majelis Tarjih Muhammadiyah yang mana semua kegiatan baik itu penghimpunan dan penyaluran zakat, infaq, sedekah semua harus sesuai dengan al-qur'an dan sunnah.

b. Perlindungan Jiwa (Hifdzun Nafs)

Pada aspek perlindungan jiwa program Lazismu DIY belum terlalu dirasakan oleh penerima program, karena dalam aspek menjaga dan melindungi martabat kemanusiaan dalam hal ini menjamin terpenuhinya kebutuhan sehari-hari, tetapi dalam aspek melindungi hak-hak manusia dalam hal ini melindungi hak pribadi serta melindungi diri dengan cara bersosialisasi dengan tetangga sangat berpengaruh, tetapi hal tersebut masih berhubungan dengan kegiatan agama. Dalam perlindungan jiwa islam mengajarkan konsep jiwa yang tenang an-nafs al-muthmainnah yang mana setelah terpenuhinya perlindungan Agama Ad-din maka memberikan pengaruh terhadap perlindungan lainnya yaitu perlindungan jiwa, jiwa yang tenang tentu saja tidak berarti mengabaikan tuntutan aspek material dari kehidupan, melainkan jiwa yang memiliki keyakinan erat atas aktivitas duniawi dengan keimanan. Dalam teori Auda (Auda, 2015) dalam bukunya yang berjudul Al-Maqāṣid untuk pemula mengemukakan bahwa pelestarian kehormatan atau perlindungan jiwa ditempatkan sebagai hikmah di balik hukum pidana islam yang dijatuhkan kepada siapa yang melanggar kehormatan atau melakukan pelanggaran terhadap hukum syariat (Hidayat & Shobron, 2020). Dimensi ketenangan jiwa diukur dalam hal menjaga dan melindungi martabat kemanusiaan, menjaga dan melindungi hak-hak asasi manusia. Sebagaimana dalam Al-Quran surat Al Maidah ayat 2 yang artinya : "...dan tolong menolonglah kalian dalam kebajikan dan ketaqwaan, janganlah saling tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya" (QS. Al-Maidah, 2). Ayat 21-21 tersebut menjelaskan bahwa kita sesama umat manusia harus saling menjaga diri masing-masing maupun melindungi hak-hak orang lain. Selaras dengan penelitian sebelumnya meskipun pertumbuhan usaha mikro belum berdampak signifikan terhadap kesejahteraan mustahik, namun secara umum dana ZIS yang

## **Analisis Pendayagunaan Zis dalam Memberdayakan UMKM Dimasa Pandemi COVID-19 Perspektif Maqashid Syariah**

diberikan dalam bentuk bantuan modal, peralatan, gerobak, dll telah berdampak positif bagi pertumbuhan usaha mikro dan penyerapan tenaga kerja serta kesejahteraan mustahik. Begitu pula dengan program dari Lazismu DIY meskipun kurang berpengaruh terhadap aspek jiwa tetapi program ini telah membantu warga yang terdampak covid-19 dalam bidang UMKM (Jalaludin, 2012).

### **c. Perlindungan harta (Hifdzul Mall)**

Dalam perlindungan harta dari setiap sampel yang di teliti memberikan tanggapan bahwa program Lazismu DIY meskipun belum dapat dirasakan kepada semua masyarakat, dari penilaian peneliti pengaruh program terhadap perlindungan harta sudah cukup membantu terhadap UMKM dapat dilihat penerima salah satu program, meskipun hal tersebut belum dapat berpengaruh terhadap individu masing-masing tetapi banyak juga warga yang usahanya berkembang bahkan ada yang sampai buka cabang baru. Menurut Monzer Kahf harta dalam konsep islam merupakan amanah dari Allah ta'ala dan sebagai alat bagi individu untuk mencapai keberhasilan di hari akhirat nanti.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, dimensi perlindungan terhadap harta yang penulis angkat adalah mengenai konsepsi pengutamakan kepedulian sosial, menaruh perhatian pada pembangunan dan pengembangan ekonomi, mendorong kesejahteraan manusia, menghilangkan jurang antara miskin dan kaya. Hal tersebut selaras dengan pemikiran audah (Auda, 2015) dalam judul bukunya Maqasid Untuk Pemula. Dalam pengelolaan dana Zakai, Infaq, Shadaqah program Lazismu DIY telah sesuai dengan maqasid syariah, hal yang sangat berdampak besar dari program Lazismu DIY yaitu program pemberdayaan UMKM pada aspek Ad-dhin dan Al-nafs hal tersebut telah sesuai dengan tujuan syariah yang sejalan dengan program Lazismu DIY, meskipun ada beberapa penerima manfaat ada yang mengalihfungsikan dana bantuan pemberdayaan UMKM.

### **Kesimpulan**

Dari pembahasan pada bab 4 dapat diambil kesimpulan bahwa data penerima bantuan UMKM yang dilakukan oleh organisasi pengelola zakat Lazismu DIY pada tahun 2020-2022 di masa pandemi covid-19 berturut-turut berjumlah 30 pelaku UMKM ditahun 2020, 18 pelaku UMKM ditahun 2021, dan 13 pelaku UMKM ditahun 2022. Dengan kata lain adanya penurunan data penerima manfaat bantuan UMKM sebanyak 40% orang ditahun 2021 dan sebanyak 56,7% ditahun 2022

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Danu Eko. (2015). Memahami metode penelitian kualitatif. *Yogyakarta: Calpulis*.
- Auda, Jasser. (2015). Membumikan Hukum Islam Melalui Maqasid Syariah. *Bandung: PT Mizan Pustaka*, 32–35.
- Didin, Hafidhuddin. (2007). Agar Harta Berkah dan Bertambah: Gerakan Membudayakan Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf. *Jakarta: Gema Insani*.
- Eko, Suprayitno. (2005). Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional. *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Hidayat, E. C. Syamsul, & Shobron, Sudarno. (2020). Muthoifin, “Pancasila and Communism Perspectives on Islamic Thought,.” *Int. J. Psicososial Rehabil*, 24(8), 3500–3508.
- Jalaludin, Jalaludin. (2012). Pengaruh Zakat Infaq dan Sadaqah Produktif terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Mustahik. *Majalah Ekonomi Universitas Airlangga*, 22(3), 4164.
- Nasution, Dito Aditia Darma, Erlina, Erlina, & Muda, Iskandar. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Rahmat, Jalaluddin. (1991). Islam aktual: refleksi sosial seorang cendekiawan muslim. *Bandung: Mizan*.
- Riyadi, Fuad. (2016). Kontroversi zakat profesi pesrpektif ulama kontemporer. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 2(1), 109–132.
- Sariyati, Bidah. (2020). Analisis distribusi zakat, infak dan sedekah dalam penanggulangan pandemi covid-19 perspektif maqashid syariah (Studi kasus BAZNAS Republik Indonesia). 1(1), 13–105.
- Sugiyono, S. (2014). Quantitative Research Methods, Qualitative and R & D. *Bandung: Alfabeta*.
- Yamali, Fakhrol Rozi, & Putri, Ririn Noviyanti. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>